



Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMA N 12 Padang

Use Of *Whatsapp* Application In Learning The Art Of Dance At SMA N 12 Padang

Bunga Naselia¹; Indrayuda²;

¹ Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

² Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

(*) ✉ (e-mail) bunganaselia54@gmail.com¹, yudaindra@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran tari di SMA N 12 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian adalah penggunaan aplikasi *Whatsapp* era industri 4.0 pada Siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 12 Padang dalam pembelajaran Seni Tari dengan materi KD 3.1 Memahami konsep, teknik, dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisional. dan KD 4.1 Mendemonstrasikan gerak tari berdasarkan konsep, teknik, dan tata cara sesuai hitungan/ ketukan. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, dan dibantu oleh alat perekam, serta alat pencocokan audio, visual dan audio visual. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi, serta studi pustaka. Data dianalisis melalui prosedur yang dimaksud oleh Sugiyono yaitu mencari informasi terkait penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran tari, kemudian mengelompokkan informasi yang ditemukan dan mendeskripsikan informasi secara sistematis dan terstruktur tentang penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran tari meliputi persiapan mengajar, penyampaian materi, penugasan, pelatihan/ praktik dan evaluasi. Pada tahap selanjutnya, data diseleksi dan hasil seleksi diverifikasi dan disimpulkan oleh peneliti. Temuan dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran gerak tari tradisional memiliki tiga tahapan yang meliputi, kegiatan pra pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kedua, kendala penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran gerak tari tradisional antara lain sulitnya Guru memantau dan mengetahui kemampuan Siswa dalam mempelajari gerak tari tradisional dan Siswa kesulitan mempelajari bentuk-bentuk gerak tradisional secara mandiri. Ketiga, beberapa kelebihan dan kekurangan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam proses pembelajaran berbagai gerakan tari antara lain, kekuatan sinyal yang berbeda, dan memori *smartphone* yang penuh karena file materi pembelajaran menyebabkan *smartphone* menjadi lambat.

Kata Kunci: *Whatsapp*; Pembelajaran; Seni Tari

Abstract

This This article aims to describe the use of the *Whatsapp* application in the industrial era 4.0 in learning dance at SMA N 12 Padang. This research is a qualitative research using descriptive method. The object of research is the use of the *Whatsapp* application in the industrial era 4.0 in class X IPA 2 SMA Negeri 12 Padang in learning the art of dance with KD material 3.1 Understanding concepts, techniques, and procedures in a variety of traditional dance movements. and KD 4.1 Demonstrating dance moves based on concepts, techniques , and the procedure according to the count/beat. The researcher acts as the main instrument in this research, and is assisted by a recording device, and audio, visual and audio visual matching tools. Data was collected through direct observation, interviews, and documentation, as well as literature study. The data were analyzed through the procedure referred to by Sugiyono, namely finding information related to the use of the *Whatsapp* application in dance learning, then grouping the information found and describing the information systematically and structured about the use of the *Whatsapp* application in dance learning including teaching preparation, delivery of material, assignment, training/ practice and evaluation. In the next stage, the data is selected and the results of the selection are verified and concluded by the researcher. The findings from the results of the study concluded that the implementation of traditional dance movement learning has three stages including, pre-learning activities, core activities, and closing activities. Second, the obstacles to using the *Whatsapp* application in learning traditional dance movements include that it is difficult for teachers to monitor and know the abilities of students in learning traditional dance movements and students find it difficult to learn traditional forms of movement independently. Third, some of the advantages and disadvantages of using the *Whatsapp* application in the learning process of various dance moves include, different signal strengths, and smartphone memory being full due to learning material files causing slow *smartphones*.

Keywords: *Whatsapp; Learning; Dance Art*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha manusia agar meningkatkan potensi-potensi pembawa, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai dimasyarakat dan kebudayaan (Anwar, 2015). Indrayuda berpendapat bahwa pendidikan merupakan asset masa depan agar sumber daya manusia berkualitas (Indrayuda, 2013). Pendidikan di era revolusi industri 4.0 atau yang lebih dikenal dengan pendidikan 4.0 merupakan istilah yang digunakan pada teori pendidikan untuk menggambarkan berbagai cara pengintegrasian teknologi dalam bentuk fisik maupun tidak ke dalam pembelajaran. Hal ini penting mengingat pembelajaran yang berkembang saat ini hampir dipastikan memanfaatkan teknologi di dalamnya, sehingga pembelajaran sudah tak terbatas oleh ruang dan waktu, pembelajaran dapat dilakukan dimanapun, kapanpun, serta tidak mengenal jarak.

Sekolah di Kota Padang yang telah memanfaatkan media sosial didalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah SMA Negeri 12 Padang. SMA Negeri 12 Padang telah mulai memanfaatkan media sosial dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sejak bulan maret 2020. Sesuai dengan kebijakan sekolah yang telah mempertimbangkan aplikasi yang sudah umum digunakan oleh Guru maupun Siswa, maka didalam pelaksanaan proses pembelajaran SMA Negeri 12 Padang memanfaatkan salah satu sosial media yaitu aplikasi *Whatsapp*. *Whatsapp* merupakan aplikasi pesan seluler lintas platfrom yang memungkinkan pengguna untuk bertukar pesan (Masitoh, 2015).

Merujuk pada fenomena yang menarik mengenai penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan maka peneliti berasumsi bahwa penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam proses pembelajaran tari merupakan suatu wujud dari dampak perkembangan era digital. Selain itu, peneliti menduga dengan adanya penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam proses pembelajaran terdapat kelebihan dan kelemahan yang dirasakan Guru dan peserta didik juga terdapat kendala-kendala yang dialami oleh Guru dan peserta didik karena pelaksanaan pembelajaran Seni Tari dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* adalah hal yang baru diterapkan di SMA Negeri 12 Padang.

Dengan demikian peneliti menelusuri penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 12 Padang. Artikel ini mempersoalkan proses pelaksanaan pembelajaran Seni Tari menggunakan aplikasi *Whatsapp*, hal-hal yang menjadi kendala bagi Guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran Seni Tari menggunakan aplikasi *Whatsapp*, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki aplikasi *Whatsapp* saat digunakan dalam proses pembelajaran seni tari.

Metode

Penelitian ini memakai jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *Whatsapp* pada era industri 4.0 di kelas X IPA 2 SMA Negeri 12 Padang. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dibantu dengan perangkat perekam dan pencatat. Lokasi penelitian di SMA Negeri 12 Padang yang ada di Provinsi Sumatera Barat tepatnya berada di Jl. Gurun Laweh, Kecamatan Nanggalo. Data berupa data kualitatif, yang diperoleh melalui proses wawancara, yang mengungkapkan pelaksanaan proses pembelajaran Seni Tari menggunakan aplikasi *Whatsapp*, kendala penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran Seni Tari bagi Guru dan peserta didik, dan kelemahan juga kelebihan penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran Seni Tari. Selain itu, data juga diperoleh melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dan untuk melengkapi data wawancara dan hasil pengamatan, peneliti melakukan pengumpulan data-data yang terdokumentasi dari berbagai sumber mengenai kurikulum, peraturan, kebijakan sekolah, kegiatan pembelajaran, serta berbagai data di SMA Negeri 12 Padang. Data dianalisis melalui prosedur yang dirujuk dari Sugiyono, yaitu dengan cara mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, mengklarifikasi data, mendeskripsikan data, menganalisis data, dan menyimpulkan data. Hasil dari analisis data secara mendalam oleh peneliti yang berpedoman pada teori-teori yang ada.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan pembelajaran Seni Tari menggunakan aplikasi *Whatsapp*

Seorang Guru melakukan kegiatan perencanaan terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah proses menspesifikasi kondisi-kondisi untuk belajar sehingga tercipta strategi dan produk pembelajaran (Jaya, 2019). Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan Guru Seni Tari kelas X IPA 2 SMA Negeri 12

Padang adalah mempersiapkan bahan ajar dan perangkat pembelajaran sesuai dengan sistem pembelajaran yang sedang berlaku dan sesuai dengan materi yang akan di ajarkan yaitu antara lain Silabus, Program Semester (Promes), Program Tahunan (Prota), RPP Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Kalender Akademik, dan Rincian Pekan Efektif.

Mempersiapkan perencanaan pembelajaran secara matang dapat menimbulkan banyak inisiatif dan daya kreatif seorang Guru saat mengajar juga dapat meningkatkan interaksi pembelajaran antara Guru dan peserta didik (Indrayuda, 2013). Melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru menjelaskan tahap-tahap kegiatan pembelajaran serta metode dan media apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tari dengan materi ragam gerak tari tradisional, Dengan adanya RPP Guru menjadi terbantu karena proses pembelajaran Seni Tari menggunakan aplikasi *Whatsapp* memiliki pedoman yang baik sehingga kegiatan pembelajaran menjadi terstruktur dan terarah. Selain mempersiapkan perangkat pembelajaran, Guru juga mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang akan diperlukan selama proses pembelajaran Seni Tari berlangsung, agar kegiatan pembelajaran Ragam Gerak Tari Tradisional berjalan dengan baik. Dengan keadaan yang mengharuskan pembelajaran dilakukan menggunakan aplikasi *Whatsapp* maka sarana dan prasarana yang diperlukan untuk membantu kegiatan pembelajaran adalah Handphone/ Smartphone, Computer, atau Laptop serta data paket internet dan untuk tempat pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing.

Setelah mempersiapkan bahan ajar, perangkat pembelajaran, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran ragam gerak tari tradisional, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini pelaksanaan pembelajaran memiliki tiga kegiatan yang telah tertera pada RPP yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, hal ini sejalan dengan pendapat Masnur Muslich dalam (Sulkarnain, 2018) pada sub komponen pelaksanaan pembelajaran diarahkan pada tiga aspek kegiatan, yakni kegiatan prapembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran Seni Tari kelas X di SMA Negeri 12 Padang pada saat menggunakan aplikasi *Whatsapp* hanya dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dalam seminggu dengan durasi 1 jam 10 menit.

Kegiatan pendahuluan merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh Guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk memulai proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Whatsapp*, yaitu : (1) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka untuk memulai pembelajaran melalui grup *Whatsapp*, (2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Dalam pelaksanaannya, Guru memberikan daftar list absen melalui grup *Whatsapp* yang kemudian akan diteruskan oleh para peserta didik untuk me-list Namanya masing-masing, hal ini sebagai tanda kehadiran dalam jam pelajaran Seni Tari, (3) Guru mengaitkan materi/ tema/ kegiatan pembelajaran Ragam Gerak Tari Tradisional dengan pengalaman menari peserta didik melalui grup *Whatsapp* dengan memanfaatkan fitur panggilan video *Whatsapp*, (4) Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik melalui *Whatsapp* mengenai materi Pengetahuan Dasar Tari yang telah dipelajari pada semester sebelumnya, hal ini dilakukan bertujuan untuk mengingatkan kembali dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan pada hari tersebut melalui panggilan video *Whatsapp*, (5) Guru memberikan gambaran tentang materi Ragam Gerak Tari Tradisional dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat seni. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada Siswa agar belajar dengan baik dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi ragam gerak tari melalui

panggilan video *Whatsapp* (6) Guru menjelaskan hal-hal apa saja, kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran ragam gerak tari pada hari tersebut, serta metode belajar yang akan ditempuh oleh peserta didik melalui panggilan video *Whatsapp*.

Komunikasi pertemuan virtual yang dilakukan antara Guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran seperti panggilan video *Whatsapp* dilaksanakan dengan sistem yaitu (1) Guru membagi jumlah peserta didik yang belajar daring menjadi beberapa kelompok berdasarkan nomor absen, dengan ketentuan setiap kelompok berisi 4 peserta didik. (2) Guru memanggil (call) peserta didiknya untuk bergabung ke dalam grup video call sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan Guru.

Tahap kegiatan inti merupakan tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Seni Tari di SMA Negeri 12 Padang untuk menyampaikan materi pembelajaran teori dasar ragam gerak tari tradisional. Tari adalah suatu aktivitas manusia yang diungkapkan melalui gerak dan ekspresi yang terencana, tersusun, dan terpola dengan jelas (Indrayuda, 2013). Gerak tari terbentuk dari kesatuan tenaga, ruang, dan waktu. Pada pembelajaran teori dasar Ragam Gerak Tari Tradisional peserta didik tidak hanya dituntut memahami secara konsep saja namun juga kemampuan gerak dan kemampuan memadukan dengan iringan musik sangat dibutuhkan.

Adapun kegiatan praktik dalam proses pembelajaran Seni Tari menggunakan aplikasi *Whatsapp* yakni; (1) Guru memberikan motivasi atau rangsangan kepada peserta didik untuk memusatkan perhatian pada topik materi ragam gerak tari melalui materi berupa video yang dikirimkan melalui grup *Whatsapp*, (2) Hal yang dilakukan Guru pada saat ingin memberikan materi pembelajaran Seni Tari menggunakan aplikasi *Whatsapp* yaitu dengan klik option (+) di bagian bawah kiri chat grup *Whatsapp* dan memilih fitur yang dibutuhkan sesuai dengan media materi yang ingin disampaikan, (3) Video yang dikirim oleh Guru melalui grup *Whatsapp* merupakan video berbagai macam contoh ragam gerak tari di nusantara, (4) Setelah mengirimkan video bertema Ragam Gerak Tari Tradisional melalui grup *Whatsapp*, Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memahami materi yang diberikan dan mempersilahkan peserta didik untuk membuat rangkuman tentang video materi Ragam Gerak Tari Tradisional yang telah peserta didik tonton yang nantinya akan di jadikan pembahasan diskusi perkelompok melalui *Whatsapp* Group, (5) Dengan membuat rangkuman peserta didik dapat mengemukakan pendapat mereka tentang berbagai macam gerak tari tradisional. Guru juga mempersilahkan para peserta didik untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku cetak, lembar kerja Siswa (LKS) dan internet. Hal tersebut dilakukan agar para peserta didik nantinya dapat saling bertukar informasi satu sama lain. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik mengenai materi yang sedang dipelajari, (6) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi yang telah dipelajari, (7) Peserta didik kemudian diberi kesempatan oleh Guru untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami melalui grup *Whatsapp*.

Tahap terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup yang dilakukan oleh Guru Seni Tari di SMA Negeri 12 Padang untuk mengakhiri pembelajaran Ragam Gerak Tari Tradisional menggunakan aplikasi *Whatsapp*, yaitu : (1) Peserta didik membuat rangkuman/ simpulan berbentuk peta konsep tentang point penting mengenai materi pembelajaran ragam gerak tari yang telah dipelajari dan didiskusikan

dalam proses pembelajaran, (2) Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup melalui grup *Whatsapp*.

Dalam pelaksanaannya Guru Seni Tari di SMA Negeri 12 Padang menggunakan tiga jenis bentuk tugas yang antara lain; (1) Menugaskan Siswa membuat peta konsep sesuai dengan materi yang sedang dipelajari yaitu materi Ragam Gerak Tari Tradisional hal ini bertujuan agar Siswa memiliki catatan pribadi mengenai materi pembelajaran ragam gerak tari tradisional, (2) Guru menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai media tugas untuk para peserta didik untuk sumber latihan, hal ini bertujuan agar peserta didik lebih menguasai materi yang telah dipelajari dengan menyelesaikan soal-soal yang ada di LKS (Lembar Kerja Siswa), alasan Guru Seni Tari di SMA Negeri 12 Padang menggunakan LKS sebagai media tugas karena soal soal pengayaan yang ada di LKS seni tari sangat membantu peserta didik untuk mempelajari materi-materi Seni Tari. LKS yang digunakan sebagai media tugas pelajaran Seni Tari disediakan oleh koperasi SMA Negeri 12 Padang dan, (3) tugas praktek yaitu untuk memenuhi KD 4.1 meragakan gerak tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai dengan hitungan atau ketukan.

2. Kendala Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* Dalam Pembelajaran Seni Tari

Kendala yang dialami Guru dalam proses mengajar menggunakan aplikasi *Whatsapp*, yaitu; (1) Guru sulit memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan; (2) Guru tidak dapat memantau secara langsung kesungguhan peserta didik dalam pembelajaran Ragam Gerak Tari Tradisional; (3) Guru tidak dapat mengenali karakter masing-masing peserta didik dalam proses pembelajaran; (4) Guru sulit mengetahui kemampuan peserta didik dalam memperagakan Ragam Gerak Tari Tradisional. Upaya yang dilakukan Guru Seni Tari SMA Negeri 12 Padang dalam menghadapi kendala-kendala dalam proses mengajar menggunakan aplikasi *Whatsapp* yaitu dengan cara lebih aktif untuk memantau peserta didik melalui grup *Whatsapp* dan lebih banyak memanfaatkan fitur panggilan video *Whatsapp* dalam proses mengajar.

Kendala yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran Ragam Gerak Tari Tradisional menggunakan aplikasi *Whatsapp*, yaitu; (1) Sarana dan prasarana yang tidak memadai dirumah; (2) Beberapa peserta didik terkendala oleh keterbatasan kemampuan peserta didik dalam memperagakan Ragam Gerak Tari Tradisional hal ini disebabkan karena beberapa peserta didik tersebut sulit belajar mandiri dirumah karena tidak memiliki seseorang yang lebih ahli untuk memberikan arahan dan contoh dalam memperagakan ragam gerak tari; (3) Beberapa peserta didik terkendala oleh kekuatan sinyal sehingga terhambat dalam mendownload materi-materi yang diberikan Guru melalui grup *Whatsapp*. Upaya yang dilakukan pihak SMA Negeri 12 Padang dalam menghadapi kendala-kendala yang dialami oleh peserta didiknya dalam proses belajar mengajar menggunakan aplikasi *Whatsapp* yaitu dengan cara memberi izin kepada para peserta didik yang sedang mengalami kendala untuk mengikuti proses pembelajaran tatap muka bergabung dengan kelompok shift lainnya namun tetap dengan mengikuti protokol kesehatan.

3. Kelebihan dan Kelemahan Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* Dalam Pembelajaran Seni Tari

Kelebihan penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran Seni Tari bagi Guru, yaitu; (1) Bagi Guru aplikasi *Whatsapp* lebih mudah dalam pengoperasiannya karena tampilan *Whatsapp* bersifat sederhana; (2) Dengan media *Whatsapp*, Guru dapat berkreasi

dalam memberikan materi maupun tugas tambahan kepada peserta didik; (3) Bagi Guru pengiriman soal dan materi menggunakan aplikasi *Whatsapp* lebih efektif dan efisien; (4) Guru dapat menggunakan fitur panggilan video *Whatsapp* apabila ingin melakukan pertemuan secara virtual bersama peserta didik; (5) Guru berpendapat pembelajaran menggunakan aplikasi *Whatsapp* memudahkan Guru untuk merespon pertanyaan dari para peserta didik dan dengan mudah dipahami dengan peserta didik lainnya; (6) Guru berpendapat dengan media *Whatsapp* dapat menjadi salah satu solusi bagi Guru untuk menyampaikan materi tambahan sebagai bahan pembelajaran di luar kelas.

Kelebihan penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran Ragam Gerak Tari Tradisional bagi Guru, yaitu; (1) Guru dapat memberi contoh berbagai macam ragam gerak tradisional dengan mengirimkan video melalui grup *Whatsapp*; (2) Guru dapat menyimpan video rekaman para peserta didik yang memperagakan gerak tari tradisional sehingga Guru bias menontonnya dengan teliti agar dapat mengetahui karakter gerakan yang dimiliki masing-masing peserta didik. Sedangkan, kelemahan penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran Seni Tari bagi Guru, yaitu jaringan yang lemah menyulitkan Guru mengirim materi yang akan diberikan pada peserta didik melalui chat grup *Whatsapp* dan banyaknya chat grup *Whatsapp* membuat memori smartphone penuh, sehingga membuat smartphone jadi lambat sedangkan kelemahan penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran Ragam Gerak Tari Tradisional bagi Guru yaitu pertemuan virtual yang dilakukan Guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran terkendala pada keterbatasan jumlah kontak yang dapat bergabung secara bersamaan pada saat menggunakan fitur panggilan grup video *Whatsapp* dan banyaknya file tugas praktek dalam bentuk video yang dikirimkan peserta didik ke kontak Guru membuat memori smartphone penuh sehingga membuat smartphone jadi lambat.

Kelebihan penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran Seni Tari bagi peserta didik, yaitu; (1) Pembelajaran menggunakan grup *Whatsapp* membuat peserta didik bisa bertanya jawab dengan lebih rileks tanpa harus terpusat pada Guru; (2) Melalui grup *Whatsapp*, materi yang diberikan Guru dapat di akses oleh seluruh peserta didik yang tergabung kedalam *Whatsapp*; (3) Materi dan bahan diskusi yang di-share di grup *Whatsapp* kelas bisa di-save langsung oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat membuka file materi secara offline; (4) Peserta didik berpendapat bahwa materi yang diberikan Guru berupa power point, video, foto dan sebagainya melalui grup *Whatsapp* lebih menarik dan tidak membosankan; (5) Peserta didik dengan mudah mengirim balik hasil pekerjaan; (6) Peserta didik dapat menyelesaikan soal-soal latihan sambil mengulang dan membaca materi yang telah diberikan oleh Guru; (7) Peserta didik berpendapat bahwa penggunaan *Whatsapp* tidak memakan kuota terlalu banyak dibandingkan aplikasi lainnya.

Kelebihan penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran Ragam Gerak Tari Tradisional bagi peserta didik, yaitu; (1) Dalam proses pembuatan tugas untuk memperagakan Ragam Gerak Tari Tradisional dalam bentuk video, para peserta didik merasa lebih percaya diri karena tanpa takut merasa malu dan takut salah seperti pembelajaran tatap muka; (2) Peserta didik berpendapat penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam proses pembelajaran Ragam Gerak Tari Tradisional ketika pengumpulan tugas teori maupun praktek dapat terkirim dengan mudah dan segera diterima langsung oleh Guru yang bersangkutan.

Kelemahan penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran Seni Tari bagi peserta didik yaitu aringan yang lemah menyulitkan peserta didik mengunduh materi yang disampaikan Guru, banyaknya chat di grup *Whatsapp* membuat memori smartphone penuh, sehingga membuat smartphone menjadi lambat, dan tampilan dari aplikasi *Whatsapp* kurang menarik sehingga membosankan sedangkan kelemahan penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran Ragam Gerak Tari Tradisional bagi peserta didik yaitu pengiriman tugas praktek Ragam Gerak Tari Tradisional yang berbentuk video tidak dapat dikirim secara full sehingga video tari yang dikirim peserta didik terputus-putus saat dikirim melalui chat *Whatsapp* kepada Guru Seni Tari, dan jaringan yang lemah menyulitkan peserta didik dalam mengirimkan tugas video praktek memperagakan Ragam Gerak Tari Tradisional kepada Guru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa (1) Pembelajaran Seni Tari menggunakan aplikasi *Whatsapp* di SMA Negeri 12 Padang memiliki tiga tahapan yaitu pertama, perencanaan pembelajaran, tahap dua yaitu kegiatan inti dan tahap ketiga kegiatan penutup. (2) Pelaksanaan pembelajaran Seni Tari menggunakan aplikasi *Whatsapp* pada era industri di SMA Negeri 12 Padang ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh Guru dan peserta didik. (3) Pelaksanaan pembelajaran Seni Tari menggunakan aplikasi *Whatsapp* pada era industri di SMA Negeri 12 Padang ditemukan beberapa kelebihan.

Referensi

Anwar, M. (2015). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta : PT Aditya Andrebina Agung

Indrayuda. (2013). "Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik Di SMP Negeri 3 Padang Panjang". *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, Vol.2, No.1

Indrayuda. (2019). "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Dengan Metode Cooperative Learning Di Kelas VIII.4 SMP N 17 Padang". *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, Vol.8, No.1

Indrayuda. (2009). "Penerapan Pendekatan dan Metode yang Relevan dalam Pembelajaran Tari di SMP Negeri 5 Kota Solok". *Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Seni*, Vol.10, No.2

Indrayuda. (2013). "Penerapan Metode Kooperatif Dalam Pembelajaran Notasi Balok Pada Kelas VII-I Di MTSN Tarusan". *Harmonia Journal of Arts Research and Education* Vol.2, No.3

Indrayuda. (2013). *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang : UNP Press

Jaya, F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan : UIN Sumatra Utara

Kartika, S. et. Al. (2017). "Pengaruh Penggunaan *Whatsapp* Messenger Sebagai Mobile Learning Terintegrasi Metode Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis". *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 2, No. 2

Masitoh, D. (2015). "Peran *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Pada Komunitas One Day One Juz (ODOJ)". *Jurnal Seni, Desain, Komunikasi, Penelitian Muda*, Vol.1, No.1

Sulkarnain. (2018). "Strategi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Negeri No. 122 Dauloloe Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur". *Jurnal Universitas Negeri Makasar*